

Pengaruh Sosial Media Dalam Perubahan Dinamika Keberagamaan

Alya Saydati
Auliyya Ikhfaniha
Novi Wilantika Sari
Rabiatul Adawiyah

Alyasaydati72@gmail.com, aulyyyac@gmail.com, noviwilantika58@gmail.com,
rabiatuladawiyahh49@gmail.com

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

***Abstract.** This research investigates the influence of social media in changing religious dynamics in this digital era, social media has become an important platform that influences the way individuals interact with their religion and beliefs. This research uses social media analysis methods to collect data about how social media influences individual religious understanding, practices and views. The research results show that social media has a significant impact in changing religious dynamics. First, social media allows individuals to connect with their religious communities, thereby strengthening religious social ties. Second, social media provides easy access to religious information, which can influence individuals' religious understanding and beliefs. Third, social media also becomes a forum for interreligious dialogue and discussion of religious issues, which can change perceptions and tolerance between religions. However, this research also identified several challenges, including the spread of false information*

***Keywords:** Dynamics of religion and social media*

Abstrak. Penelitian ini menginvestigasi pengaruh sosial media dalam mengubah dinamika keberagamaan. Dalam era digital ini, sosial media telah menjadi platform penting yang memengaruhi cara individu berinteraksi dengan agama dan keyakinan mereka. Penelitian ini menggunakan metode analisis media sosial untuk mengumpulkan data tentang bagaimana sosial media memengaruhi pemahaman, praktik, dan pandangan keagamaan individu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosial media memiliki dampak signifikan dalam merubah dinamika keberagamaan. Pertama, sosial media memungkinkan individu untuk terhubung dengan komunitas agama mereka, sehingga memperkuat ikatan sosial keagamaan. Kedua, sosial media memberikan akses mudah ke informasi keagamaan, yang dapat memengaruhi pemahaman dan keyakinan agama individu. Ketiga, sosial media juga menjadi wadah untuk dialog gotong royong dan diskusi tentang isu-isu keagamaan, yang dapat mengubah persepsi dan toleransi gerejani. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, termasuk penyebaran informasi palsu atau radikalisme agama melalui sosial media. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk mengembangkan literasi digital yang kuat dalam konteks keberagamaan.

Kata kunci: Dinamika keberagamaan dan social media

LATAR BELAKANG

Media sosial memberikan pengaruh signifikan terhadap perkembangan dinamika keagamaan dengan memfasilitasi interaksi antar individu yang berbeda latar belakang sehingga membentuk opini publik. . mempengaruhi persepsi keberagaman dan memberikan landasan untuk memajukan keadilan sosial.

Perubahan dinamika keagamaan yang dipengaruhi oleh media sosial dapat ditelusuri kembali ke kebangkitan Internet dan munculnya platform media sosial. Seiring kemajuan teknologi, Internet menjadi lebih mudah diakses dan terjangkau oleh banyak orang, memungkinkan terjadinya komunikasi lintas batas dan lintas budaya. Berikutnya, platform media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan lainnya menawarkan peluang interaksi yang lebih luas dan lebih sering antara individu dengan latar belakang berbeda. Hal ini membuka peluang diskusi, pertukaran pendapat dan penyebaran informasi mengenai dakwah agama.

Media sosial juga memfasilitasi munculnya gerakan sosial yang menekankan keadilan, kesetaraan, dan pengakuan agama. Gerakan-gerakan ini dapat mempengaruhi opini masyarakat, meningkatkan kesadaran terhadap isu-isu keagamaan, dan mendorong tindakan positif untuk mengatasi diskriminasi agama. Namun di sisi lain, media sosial juga dapat mempertebal pemahaman dan polarisasi yang sempit. Filter personalisasi konten dapat membatasi paparan individu terhadap perspektif yang berbeda, sehingga mengurangi pengalaman keberagaman. Untuk memahami perubahan dinamika keagamaan yang terjadi melalui media sosial, diperlukan analisis mendalam tentang bagaimana individu berinteraksi, berkomunikasi, dan membentuk opini tentang agama melalui platform tersebut. .

KAJIAN TEORITIS

1. **Internet sebagai media pengetahuan** Dengan pesatnya pertumbuhan media elektronik, mulai dari televisi hingga internet, para pengamat semakin sadar akan pengaruh signifikannya terhadap agama. Saat ini, surat kabar cetak dan elektronik cenderung dikelola secara bersamaan. Internet juga sangat bermanfaat bagi guru untuk mengembangkan profesinya, karena dengan internet dapat:

- a. Meningkatkan pengetahuan,
- b. berbagi sumber diantara rekan sejawat,
- c. Bekerjasama dengan pengajar di luar negeri,
- d. kesempatan mempublikasikan informasi secara langsung.
- e. Mengatur komunikasi secara teratur, dan
- f. berpartisipasi dalam forum-forum lokal maupun internasional.

Pengajar juga dapat memanfaatkan internet sebagai sumber pengajaran dengan mengakses RPP online atau buku teks dengan metode baru, mengakses bahan pelajaran yang sesuai untuk siswa, dan mampu mengkomunikasikan ide-idenya. Salah satu konten bermanfaat yang bisa dicari di internet adalah pengetahuan tentang Islam. Sifat pengguna Internet yang terbuka, bebas dan berbagi menyebabkan berbagai konten Islami di Internet menyebar dengan cepat.

2. **Pemahaman Agama Melalui Internet Media baru (internet)** memberikan ruang bagi orang/kelompok/organisasi yang ingin menyebarkan agama. Dengan memanfaatkan situs online, seseorang bisa membuat program yang menayangkan konten keagamaan. Konten diciptakan melampaui batas spasial, temporal, dan bahkan nasional. Contohnya adalah pemanfaatan media online atau YouTube untuk menyebarkan berbagai video tentang dakwah Islam. Dahulu khotbah atau dakwah disampaikan dengan cara berdakwah dari mimbar, saat ini cara tersebut sudah tidak efektif lagi. Ceramah atau dakwah Islam akan lebih efektif menggunakan media baru atau internet. Selain itu, hasilnya akan ditampilkan kepada orang lain dalam jumlah yang tidak terbatas. Penyiaran ceramahnya pun melintasi batas negara dalam hitungan detik. Hal ini menunjukkan bahwa agama dan media mempunyai hubungan yang cukup penting.
3. **Media baru (internet) dengan media sosial** sebagai turunannya mempunyai hubungan yang erat dengan agama. Informasi yang disampaikan media tidak hanya berkaitan dengan bidang budaya, sosial, ekonomi, dan politik. Faktanya, saat ini sangat mudah untuk mencari informasi terkait agama dan media menjadi ruang publik yang sangat leluasa untuk mendefinisikan ajaran agama

yang berbeda. Misalnya, banyak media online yang menggunakan pendekatan agama Islam. Media ini hadir dengan karakter dan bentuk yang berbeda-beda. Oleh karena itu, media baru atau internet membawa nilai-nilai keagamaan baru bagi sebagian masyarakat. Sehingga dengan munculnya media baru, sebagian masyarakat cenderung menerima nilai-nilai keagamaan melalui media. Salah satu contohnya adalah tumbuhnya media online yang menggunakan metode Islami. Media ini menggunakan konten yang menggunakan ajaran Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis media sosial atau metode internet searching. Pada penelitian ini, sumber data diperoleh dari jurnal dan artikel dari internet yang berkaitan dengan judul penelitian, yaitu Pengaruh Media Sosial pada Perkembangan Keberagaman dari analisis ini kami mengambil kutipan dari searching internet dan mencantumkan salah satu sumber dari media tersebut. Dalam pembahasan materi ini sudah kami analisis dari topik maupun pembahasannya agar tidak terjadi kesalahan kata dan pembahasan dari topik tersebut.

PEMBAHASAN

Analisis sisi positif pada sosial media mencakup sejumlah manfaat yang signifikan, termasuk:

1. Konektivitas sosial: Media sosial memungkinkan individu terhubung dengan teman, keluarga, dan kolega di seluruh dunia. Hal ini memperluas jaringan sosial dan memungkinkan komunikasi lebih mudah meskipun jaraknya jauh.
2. Akses Informasi: Media sosial menyediakan akses instan ke berita terkini, informasi yang sedang tren, dan pengetahuan umum. Hal ini memungkinkan individu untuk tetap mendapat informasi tentang perkembangan terkini di berbagai bidang.
3. Pendekatan Pendidikan: Banyak platform media sosial digunakan untuk berbagi sumber belajar dan pendidikan. Ini memfasilitasi pembelajaran mandiri dan menyediakan akses ke kursus online, tutorial, dan diskusi ilmiah.
4. Kesadaran Sosial: Media sosial telah membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang berbagai isu penting, seperti perubahan iklim, hak asasi manusia, kesehatan mental, dan masih banyak lagi. Kampanye sosial dan gerakan aktivis sering kali berkembang melalui platform ini.

5. Pengembangan Bisnis: Media sosial adalah alat penting untuk pemasaran bisnis dan pengembangan merek. Hal ini memungkinkan bisnis menjangkau khalayak yang lebih luas dan berinteraksi dengan pelanggan potensial.
6. Kreativitas dan ekspresi Media sosial menyediakan platform untuk berbagi seni, musik, tulisan, dan ekspresi kreatif lainnya. Hal ini memungkinkan individu untuk mengekspresikan diri dan mengapresiasi kreativitasnya.
7. Dukungan Sosial: Media sosial memungkinkan individu untuk menemukan dan memberikan dukungan emosional dalam komunitas yang sama atau serupa. Hal ini dapat sangat membantu dalam mengatasi masalah kesehatan mental atau menyelesaikan tantangan pribadi.
8. Perubahan Positif dalam Kebijakan: Tekanan dan kampanye media sosial telah menghasilkan perubahan positif dalam kebijakan dan tindakan pemerintah. Aktivisme online dapat mempengaruhi perubahan sosial.

Namun, penting untuk dicatat bahwa aspek-aspek positif ini juga tidak sebanding dengan dampak negatifnya, seperti penyebaran informasi yang salah, risiko privasi, dan kecanduan. Oleh karena itu, sangat penting untuk menggunakan media sosial secara hati-hati dan kritis.

Analisis sisi negatif pada sosial media yang bisa menyebabkan beberapa dampak, sebagai berikut:

1. Penyebaran Informasi Palsu (Hoaks): Media sosial sering digunakan untuk menyebarkan informasi yang salah dengan cepat. Hal ini dapat menyebabkan penyebaran berita palsu yang merugikan, terutama dalam konteks medis dan politik.
2. Cyberbullying: Media sosial adalah tempat utama terjadinya cyberbullying. Seseorang dapat dilecehkan, diancam, atau dihina secara online, yang dapat menimbulkan konsekuensi serius bagi kesehatan mentalnya.
3. Gangguan Kesehatan Mental: Penggunaan media sosial secara berlebihan dapat menyebabkan gangguan kesehatan mental, seperti kecemasan, depresi, dan perasaan tidak berdaya. Terlalu sering membandingkan diri sendiri dengan orang lain di media sosial juga bisa melukai harga diri Anda.

4. Dampak Terhadap Kesehatan Fisik: Penggunaan media sosial secara berlebihan dapat mengganggu tidur dan aktivitas fisik, sehingga berdampak negatif terhadap kesehatan fisik.
5. Ketergantungan: Media sosial bisa membuat ketagihan, menghabiskan waktu berjam-jam di platform ini tanpa menyadarinya. Hal ini dapat menghambat produktivitas dan kehidupan nyata.
6. Masalah Privasi: Menggunakan media sosial sering kali melibatkan berbagi informasi pribadi. Kelalaian dalam membagikan data pribadi dapat menimbulkan risiko privasi, termasuk penyalahgunaan data.
7. Filter Bubble, dan Echo Chamber: Algoritme media sosial cenderung menampilkan konten yang sesuai dengan opini dan minat pengguna. Hal ini dapat menciptakan “filter bubble” di mana individu hanya dihadapkan pada sudut pandang yang sama, sehingga membatasi keragaman informasi.
8. Ketidaksetaraan Akses: Tidak semua orang memiliki akses yang sama terhadap jejaring sosial dan Internet. Hal ini dapat menciptakan akses yang tidak setara terhadap informasi dan peluang.
9. Perpecahan Sosial: Media sosial dapat menyebabkan ketegangan dan perpecahan dalam masyarakat dengan memperkuat opini dan pandangan ekstrem serta menyebabkan konflik online.
10. Ketidakamanan Digital: Ancaman keamanan siber seperti pengambilalihan akun, pencurian identitas, dan serangan siber merupakan masalah serius di media sosial.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengaruh media sosial terhadap agama membawa sejumlah dampak, baik positif maupun negatif. Sisi positifnya, media sosial memungkinkan penyebaran ajaran agama, membangun komunitas keagamaan, dan memfasilitasi diskusi antar umat beragama. Namun ada juga dampak negatifnya seperti polarisasi, penyebaran misinformasi, dan potensi intoleransi beragama atau ekstremisme. Pengaruh ini dipengaruhi oleh cara individu dan kelompok mengonsumsi dan merespons konten keagamaan di platform media sosial. Pengaruh jaringan sosial terhadap agama sangatlah kompleks dan beragam. Media sosial dapat memfasilitasi penyebaran informasi keagamaan, membangun komunitas, dan mendukung kegiatan keagamaan. Namun, hal ini juga dapat menimbulkan kontroversi, polarisasi, dan penyebaran informasi yang salah. Singkatnya, pengaruh media sosial bergantung pada bagaimana individu dan komunitas menggunakannya dalam konteks agama masing-masing. Meskipun penulis mengharapkan kesempurnaan dalam proses penyusunan artikel ini, namun kenyataannya masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Hal ini disebabkan oleh ketidaktahuan penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat dinantikan sebagai bahan ulasan selanjutnya. Agar kami dapat terus menghasilkan penelitian dan artikel yang bermanfaat bagi sebanyak-banyaknya orang.

DAFTAR REFERENSI

- Abidin, J., & Fahmi, L. (2018). Media Sosial dalam Mempengaruhi perilaku keberagamaan Siswa dan solusinya melalui Pendidikan Agama Islam. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 2(02)
- Asri, C. (2022). Dinamika Agama di Era Internet. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11), 4030-4035.
- Dwistia, H., Sajdah, M., Awaliah, O., & Elfina, N. (2022), Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ar Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 81-99.
- Ferlitasan, R., & Rosana, E. (2020). Pengaruh media sosial instagram terhadap perilaku keagamaan remaja. *Socip Religia*, 1(2).
- Halim, S., Rifai, A., & Somantri, A. (2023). Fenomena Keberagamaan di Media Sosial; Deskripsi Analisis Wacana Seni dan Budaya di Media Sosial. *Reslaj: Religion Education Socia Laa Roiba Journal*, 5(5), 2674-2683
- Putri, W. D. (2019). Dampak penggunaan media sosial terhadap keberagamaan mahasiswa jurusan studi agama-agama Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2016 (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Rizana, R., Utama, A. S., & Svinarky, I. (2021). Pengaruh Media Sosial terhadap Dinamika Masyarakat dan Lahimya Bentuk-bentuk Perbuatan Hukum Baru di Media Sosial. *Jurnal Cahaya Keadilan*, 9(2), 87-98,
- Saputra, E. (2016). Dampak Sosial Media Terhadap Sikap Keberagamaan Remaja Dan Solusinya Melalui Pendidikan Agama Islam. *Sosio e-kons*, 8(2).
- Sari, F. M., Huda, N. U., Anisa, N., Halisah, N., & Setyaningrum, S. D. (2023). DAMPAK MEDIA SOSIAL DALAM BERBAHASA TERHADAP PERILAKU KEBERAGAMAAN GENERASI Z. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 1(1), 159-170.
- Saumantri, T. (2023). Hyper Religiusitas Di Era Digital: Analisis Paradigma Postmodernisme Jean Baudrillard Terhadap Fenomena Keberagamaan Di Media Sosial. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 20(1), 107-123.